

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga dan kehidupan mandiri secara finansial adalah impian tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar demi kelangsungan hidup dan memiliki pendapatan dan aset berkelanjutan (Soetjipto, 1992). Penghasilan dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat (Monika dkk., 2019). Di zaman saat ini, mobilitas manusia untuk bekerja baik di dalam maupun luar negeri berkembang sangat pesat, hal ini dapat disebabkan karena lebih beragamnya variasi pekerjaan sesuai skill tenaga kerja dan kesempatan kerja serta potensi pendapatan yang lebih besar bisa menarik tenaga kerja.

Adanya fenomena pergeseran orientasi pekerjaan dari pertanian ke bidang pekerjaan lainnya karena tidak adanya jaminan pendapatan yang stabil dan cenderung kurang memuaskan membuat tenaga kerja muda tidak berkeinginan melanjutkan pekerjaan turun temurun keluarganya, hal ini sesuai hasil sensus pertanian kabupaten Bangkalan tahun 2023, dimana jumlah petani milenial berjenis kelamin laki-laki menurut kecamatan khususnya di Arosbaya yang berusia 19 tahunan tidak ada yang menandakan minimnya generasi muda yang berminat bekerja di pertanian (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2023).

Dilain sisi, terdapat satu industri yang mendapatkan minat baru yakni industri kapal pesiar yang sedang di gandrungi oleh kaula muda, hal ini merupakan

fenomena yang menarik dan semakin berkembang di daerah-daerah tak terkecuali di desa Arosbaya, kecamatan Arosbaya, kabupaten Bangkalan. Hal ini terlihat pada peningkatan jumlah tenaga kerja laki-laki yang bekerja di kapal pesiar dari tahun 2019 hingga tahun 2023 di desa Arosbaya, kecamatan Arosbaya, kabupaten Bangkalan untuk memilih keputusan bekerja di kapal pesiar baik di dalam ataupun di luar negeri, berikut data jumlah pekerja kapal pesiar :

Tabel 1.1 Data pekerja pelayaran di desa Arosbaya tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Pekerja
2019	208
2020	277
2021	119
2022	176
2023	286

Sumber data : Data desa Arosbaya 2023

Masyarakat memilih keputusan berdasarkan pertimbangan masing-masing untuk bekerja di kapal pesiar. Bekerja di kapal pesiar terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan, menurut beberapa orang mungkin merasa bahwa keuntungan kerja di kapal pesiar jauh lebih besar dari pada kekurangannya, sementara yang lainnya merasa sebaliknya, hal itu tergantung pada preferensi individu dalam menentukan pilihannya (Yoga, 2023). Di balik glamornya kehidupan orang-orang di atas kapal pesiar, dan pekerjaan ini menawarkan berbagai keuntungan yang menggiurkan. Akan tetapi, pekerjaan ini juga memiliki tuntutan dan tekanan kerja yang tinggi sehingga sangat berpotensi munculnya rasa lelah, bosan dan stres akibat capek kerja selama bekerja di kapal. Hal ini membuat kemungkinan pekerja mengalami tekanan secara emosional (Motion, 2023).

Dalam pilihan untuk mendapatkan kehidupan yang baik, tentu pekerjaan menjadi salah satu faktor penting, seseorang ingin keberadaannya diakui oleh lingkungan dan berusaha menjadi bagian dari lingkungan dengan berbagai cara, di situlah muncul keinginan untuk *showoff* memperlihatkan kesuksesannya (Martiny, 2023). Fenomena pilihan pekerjaan ini tentu memberikan dampak pada perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat seperti gaya hidup yang terjadi pada para pekerja kapal pesiar di desa Arosbaya tidak lepas dari keuntungan yang di dapat dari pekerjaan serta dinamika pergaulan mereka, apalagi faktor lain seperti perbandingan sosial yang terus-menerus dapat memicu masyarakat untuk mencapai kesuksesan dengan cara yang sama.

Observasi awal menunjukkan bahwa dalam keputusan bekerja di kapal pesiar mereka mempertaruhkan segala sumberdaya yang mereka miliki (kekayaan, uang, asset, hutang) untuk mencapai tujuan, selain itu terdapat sisi emosional yang menganggap bekerja di kapal pesiar sebagai jalan pintas menuju kesuksesan secara cepat tanpa menghiraukan potensi kegagalan yang mungkin terjadi. Meskipun banyak pilihan pekerjaan tersedia, mengapa pekerjaan di kapal pesiar menjadi pilihan yang menarik bagi mereka ini mengisi *gap* pengetahuan dalam penelitian ini, selain itu tidak bisa dipungkiri bahwa adanya *opportunity cost* yang di korbakan yang menarik dan penting untuk dibahas dalam pilihan ini dimana ketika seseorang memutuskan bekerja di kapal pesiar dan mereka mengorbankan alternative lainnya, mereka secara rasional melakukan analisis biaya-manfaat untuk, mempertimbangkan prioritas dan tujuan hidup mereka saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana dasar keputusan rasional bekerja di kapal pesiar seperti kalkulasi biaya dan manfaat serta pandangan dalam neoklasik dan kelembagaan dari keputusan rasional bekerja di kapal pesiar. Dimana kebaruan dari penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada potret kehidupan pekerja di kapal Pesiar (Fajriyah, 2021), sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada kalkulasi biaya dan manfaat secara ekkonomi, rasional dalam pandangan neoklasik dan atau kelembagaan serta dampak keputusan terhadap kesejahteraan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi terkait topik penelitian, maka terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana rasionalitas keputusan bekerja di kapal pesiar bagi masyarakat pekerja kapal pesiar di desa Arosbaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Selanjutnya, dalam tujuan penelitian ini diharapkan dapat mencapai sasaran konkret yang ingin dicapai dalam penelitian sehingga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui rasionalitas keputusan bekerja di kapal pesiar bagi masyarakat pekerja kapal pesiar di desa Arosbaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beragam manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dasar pemikiran keputusan rasional ekonomi dalam bekerja di kapal pesiar di desa Arosbaya serta memberikan bukti penjelasan secara hoistik tentang studi yang diteliti.
- 2) Manfaat Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang relevan.